

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian ini menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian tindakan yang mengarah mengidentifikasi karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan suatu proses reflektif ke dalam pengajaran kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, pengajar, dan peserta lainnya) dengan tujuan untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Penelitian tindakan kelas memiliki tiga unsur yaitu: penelitian, tindakan, dan kelas<sup>1</sup>

##### 1. Penelitian

Aktifitas mencermati suatu obyek tertentu melalui metodolgi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

##### 2. Tindakan

---

<sup>1</sup> Arikunto, S, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research, CAR)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 26) 10

### 3. Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis. <sup>2</sup>

Dalam pelaksanaanya Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaannya Kemmis dan Mc Teggart menggunakan sistem refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar dari suatu anchang-ancang pemecahan permasalahan.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Sudikin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* ( Surabaya: Penerbit Insan Cendekia. 2010)



Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 20 siswa-siswi, terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan .

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo
2. Variabel Proses : Penerapan strategi *inner outer circle*
3. Variabel Output : Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yakni penelitian tindakan kelas yang menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart. Setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), action (*tindakan*), observation (*pengamatan*), dan refleksi (*reflection*). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus dari Kemmis dan Mc Taggart yang





5. Rancangan/ rancangan revisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Adapun dalam pelaksanaanya secara realita adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus 1

### a. Tahap Perencanaan

- 1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *inner outer circle*.
- 2) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara materi *Afrād Al-Urah*.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah metode *inner outer circle*. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP.
- 5) Menyiapkan panduan wawancara untuk mengetahui kondisi guru dan siswa saat menerapkan metode *inner outer circle* dalam pembelajaran bahasa Arab.





- 7) Kelompok lingkaran kecil diminta berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- 8) Kelompok lingkaran besar membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama dan menghadap kedalam.
- 9) Siswa yang berhadap-hadapan diminta saling tanya jawab menggunakan bahasa Arab seputar informasi tentang keluarga dari pasangan masing-masing.
- 10) Kelompok lingkaran pertama (lingkaran kecil) bertugas memberikan pertanyaan pada pasangannya yang berada di lingkaran besar.
- 11) Setelah selesai, siswa yang dilingkaran kedua (lingkaran besar) bergantian membuat pertanyaan pada pasangannya di lingkaran pertama (lingkaran kecil).
- 12) Siswa di lingkaran pertama (lingkaran kecil) diminta bergeser ke arah kanan, sedangkan siswa di lingkungan kedua (lingkaran besar) bergeser ke arah kiri, sehingga siswa mendapatkan pasangan yang berbeda.
- 13) Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapatkan pasangan yang berbeda-beda dan kembali ke barisan awal lagi.
- 14) Siswa duduk kembali, kemudian mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan.



#### d. Refleksi

Hasil observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan metode *inner outer circle* pada mata pelajaran bahasa Arab yang fokus pada keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *inner outer circle* yang meliputi tes hasil unjuk kerja siswa, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik serta hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jika hasil refleksi menyatakan bahwa pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar yang lebih menarik dan efektif.

## 2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

- 1) Merancang kembali rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I.

- 3) Merancang pembagian kelompok.

1) Guru menyiapkan segala sesuatu agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

- 3) Guru memberikan opsi atau contoh-contoh percakapan terkait materi *Afrād Al-Usrah*.

- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.

- 5) Kelompok 1 & 2 menjalankan metode *inner outer circle* di sesi 1

- 6) Setelah sesi 1 selesai kelompok 3 & 4 menjalankan aktivitas yang serupa dengan kelompok sebelumnya.

- 7) Siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang didapat.

Pada tahap observasi atau pengamatan siklus II, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses yang terjadi selama pembelajaran siklus II berlangsung. Selain itu peneliti juga mengamati perbaikan pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan

siswa, serta mengumpulkan data berupa nilai siswa-siswi di kelas tersebut.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kolaboratif mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari hasil pengamatan untuk dilakukan perbaikan-perbaikan jika masih ada siswa yang belum memenuhi target dari tindakan tersebut. Setelah proses analisis dan evaluasi, peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

### E. Data dan Cara Pengumpulannya

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggambarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data dalam proses penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan pada tiap siklus dimulai, yakni dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam dalam penelitian ini meliputi unjuk kerja, observasi, wawancara, dan diskusi.

a) Teknik Non Tes (Penilaian Unjuk Kerja)

Tes merupakan alat pengumpul data yang berharga dalam penelitian. Tes yang berbentuk unjuk kerja dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berbicara siswa. Tes unjuk kerja sangat cocok untuk mengukur keterampilan berbicara siswa karena tes unjuk kerja adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk lisan beserta ada kriteria-kriterianya. Siswa akan

Penilaian unjuk kerja yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tiap siklus. Penilaian unjuk kerja bertujuan untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Terdapat dua siklus yang akan dijalankan pada penelitian ini. Pada hasil siklus I penilaiannya akan dianalisis, dari hasil analisis akan diketahui kelemahan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, yang selanjutnya akan sebagai dasar pada siklus II, yang pada akhirnya setelah dilakukan analisis hasil pada penilaiannya siklus II dapat diketahui adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa,

<sup>6</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 148.

keterampilan tersebut diperlukan bobot pada setiap aspek sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**  
**Bobot Skor Per Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara**

No.	Aspek Keterampilan Berbicara	Bobot
1.	Pelafalan	25
2.	Susunan Kalimat	25
3.	Kejelasan Suara	25
4.	Kelancaran	25

Penilaian keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui praktik. Penilaian praktik merupakan penilaian yang menuntut respons siswa yang berupa kegiatan tertentu. Kegiatan tersebut dinilai guru berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai pedoman dalam melakukan penilaian kemampuan berbicara bahasa Arab, peneliti menggunakan tabel penyekoran dan aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian. Penjelasannya sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 3.2**  
**Predikat Pedoman Penilaian**

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pelafalan (Pengucapan makhroj)	21-25	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, keras, dan benar.	Sangat baik

<sup>7</sup> E. Kosasih, *Strategi belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Yrama Widya, 2014) , 141

<sup>8</sup> *Ibid*

		16-20	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3 kali)	Baik
		11-15	Pengucapan kata/kalimat kurang jelas (kesalahan 3 sampai 6 kali)	Cukup
		6-10	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6-8 kali)	Kurang
		<5	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (terdapat banyak sekali kesalahan)	Sangat kurang
2.	Susunan Kalimat	21-25	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut tidak ada kesalahan	Sangat Baik
		16-20	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan hanya 2 kali)	Baik
		11-15	Penyusunan kalimat cukup runtut (kesalahan antara 3 sampai 6 kali)	Cukup
		6-10	Penyusunan kalimat kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8 kali)	Kurang
		<5	Penyusunan kalimat sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10 kali)	Sangat kurang
3.	Kejelasan suara	21-25	Ucapan sangat jelas dapat didengar oleh guru dan seluruh siswa di kelas	Sangat baik





		<5	Siswa tidak siap, dan tidak lancar ketika tiba gilirannya berbicara (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Sangat kurang
--	--	----	---	---------------

### b) Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu<sup>9</sup>

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi atau keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu. Observasi keaktifan siswa; misalnya, yang diamati adalah perilaku yang memenuhi indikator aktif dalam pembelajaran<sup>10</sup>.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode *inner Outer Circle* yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas oleh guru dan siswa. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu checklist atau skala

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...* 153

<sup>10</sup> Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*; (Yogyakarta: gaya Media, 2011). 80

Nama Sekolah : MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : IV/ II (genap)

Hari/ Tanggal :

Hasil checklist Aktivitas Guru

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Memberikan motivasi c. Menyampaikan tujuan				
2.	Penguasaan materi ajar a. Kejelasan menyampaikan materi b. Kecakapan materi dalam kompetensi c. Keluasan materi ajar				
3.	Strategi yang digunakan a. Guru membagi siswa mennjadi dua kelompok b. Guru meminta kelompok perrtama membentuk lingkaran yang menghadap keluar dan kelompok kedua juga membentuk lingkaran menghadap kedalam. c. Guru meminta siswa yang berhadap-hadapan untuk saling melakukan Tanya jawab				

[illegible]



Kurang 1: Jika ada satu dari empat butir

Cukup            2: jika ada dua dari empat butir

Baik 3: Jika ada tiga dari empat butir

Sangat baik 4: Jika lengkap empat butir

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Aktifitas Siswa**

Nama Sekolah : MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo

Kelas / Semester : IV/ II (genap)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Hari / Tanggal :

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode *inner outer circle*

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat				Skor
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					
2.	Siswa mendengarkan instruksi guru					
3.	Siswa membentuk dua lingkaran dan saling berhadap-hadapan					
4.	Siswa sangat antusias memomraktekan berbicara					

















81-100%	Sangat baik
66-80%	Baik
60-65%	Cukup
45-60 %	Kurang
0-45 %	Sangat kurang

c) Wawancara

Data dari hasil wawancara ini menganalisis kondisi guru dan siswa dalam menerapkan strategi *inner outer circle* pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Analisis wawancara berdasarkan pada panduan wawancara, yaitu: Bagaimana respon siswa ketika ibu menerapkan strategi *inner outer circle* pada materi *Afrād Al-Usrah*? bagaimana pendapat ibu mengenai keefektifan penerapan strategi *inner outer circle* materi *Afrād Al-Usrah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?, apa yang menjadi kendala ketika ibu menerapkan metode *inner outer circle* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa?.

d) Dokumentasi

Dokumentasi yang dianalisis untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab siswa adalah berdasarkan hasil rubriik tes unjuk



1. Penelitian ini dipandang berhasil apabila kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas probolinggo pada materi *Afrād Al-Ushrah* mencapai KKM 75.
2. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru sekurarang-kurangnya berkategori baik.
3. Prosentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM sebesar  $\geq 80\%$ .

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo. Dan juga siswa-siswi kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo sebagai subjek yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat kolaboratif. Dalam penelitian ini peneliti merupakan seorang perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Peneliti menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulannya berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Peneliti juga bekerjasama dengan guru dalam melakukan evaluasi terhadap kemampuan berbicara siswa. Sehingga peneliti dan guru

